

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **3.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil kajian teori, studi pustaka, dan pembahasan implementasi metode bermain peran dalam pembentukan karakter sopan santun anak usia dini, dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter merupakan fondasi utama dalam membentuk kepribadian anak sejak usia dini, di mana nilai-nilai seperti sopan santun harus mulai ditanamkan secara sistematis dan berkesinambungan. Nilai sopan santun tidak hanya mencerminkan perilaku yang menghormati orang lain, melainkan juga membentuk kebiasaan positif dalam berbahasa, bersikap, dan berinteraksi secara sosial. Berdasarkan kajian teoritis dan praktik implementasi di lapangan, dapat disimpulkan bahwa metode bermain peran merupakan pendekatan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan dalam menanamkan karakter sopan santun kepada anak usia dini. Melalui metode ini, anak-anak diberi kesempatan untuk meniru dan merasakan secara langsung bagaimana bersikap sopan dalam konteks sosial yang relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari.

Penerapan metode bermain peran di TK Lampoh Bungong Banda Aceh menunjukkan hasil yang signifikan terhadap perubahan perilaku anak. Anak-anak mulai terbiasa mengucapkan kata-kata sopan seperti “tolong”, “maaf”, dan “terima kasih”, serta mampu menunggu giliran, menyampaikan pendapat dengan santun, dan menunjukkan empati kepada teman. Aktivitas bermain peran secara tidak langsung juga meningkatkan aspek perkembangan kognitif, sosial, dan emosional anak. Penulis berpendapat bahwa keberhasilan metode ini sangat dipengaruhi oleh

peran aktif guru dalam merancang skenario pembelajaran yang bermakna, serta keterlibatan orang tua dan lingkungan sekolah sebagai pendukung utama. Oleh karena itu, metode bermain peran sangat layak untuk terus dikembangkan sebagai bagian dari strategi pendidikan karakter di PAUD. Pendekatan ini mampu menghadirkan pengalaman belajar yang nyata dan dekat dengan dunia anak, sehingga nilai-nilai moral tidak hanya menjadi wacana, tetapi benar-benar tertanam dalam perilaku keseharian mereka.

### **3.2. Saran**

Berdasarkan hasil temuan, disarankan agar guru PAUD terus mengembangkan metode bermain peran dengan skenario yang relevan dan memuat nilai sopan santun secara konsisten. Orang tua juga diharapkan memperkuat pembiasaan karakter di rumah melalui keteladanan dan dukungan positif. Lembaga pendidikan perlu menyediakan pelatihan serta fasilitas yang menunjang penerapan metode ini. Peneliti selanjutnya disarankan memperluas cakupan studi dan mengeksplorasi nilai karakter lain seperti tanggung jawab, kejujuran, dan kerja sama untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.